

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL, PENDAPATAN OPERASIONAL DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PENGKREDITAN RAKYAT SE-KABUPATEN BULELENG

Nadya Safitri¹, Gede Putu Agus Jana Susila²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: nadyasafitri.sgr@gmail.com, agus.jana@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan yang teruji tentang pengaruh secara simultan dan parsial dari *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek dari penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan objek dari penelitian ini adalah *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas. Data dikumpulkan dengan pencatatan, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) LDR, BOPO, dan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan sumbangan pengaruh sebesar 79,7%, (2) LDR secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,3%, BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan sumbangan pengaruh sebesar 64,2%, dan DPK secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan sumbangan pengaruh sebesar 30%.

Kata kunci: BOPO, Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio* dan Profitabilitas.

Abstract

This study aims to obtain tested findings about the simultaneous and partial effect of Bank Risk and Third Party Funds on Profitability. The design of this research is causal quantitative. The subjects of this research are BPR in Buleleng Regency which are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the objects of this research are Loan To Deposit Ratio, BOPO, Third Party Funds and Profitability. Data were collected by recording, then analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that (1) LDR, BOPO, and TPF simultaneously had a significant effect on Profitability with an influence contribution of 79.7%, (2) LDR partially had a positive but not significant effect on Profitability with an influence contribution of 0.3%, BOPO partially has a negative and significant effect on Profitability with a contribution of 64.2%, and TPF partially has a negative and significant effect on Profitability with a contribution of 30%.

Keywords: BOPO, Third Party Funds, *Loan To Deposit Ratio* and Profitability.

1. Pendahuluan

Lembaga keuangan merupakan aset yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, perkembangan perekonomian tidak bisa dilepaskan dari besarnya peranan lembaga keuangan. Secara umum lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana (Kasmir, 2012: 12). Dimana lembaga keuangan dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank (Triandaru & Totok, 2009: 5).

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting serta sangat berpengaruh bagi perekonomian baik secara mikro maupun makro. Peran bank bagi perkembangan dunia usaha juga dinilai cukup signifikan, dimana bank berperan besar dalam membantu permodalan dan pengembangan usaha masyarakat. Membangun ekonomi Indonesia tidak bisa dilepaskan dari peranan beberapa pihak antara lain Pemerintah, lembaga-lembaga di sektor keuangan dan pelaku-pelaku usaha. Salah satu pelaku usaha yang memiliki peran

strategis dalam membangun ekonomi Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Lembaga keuangan yang tepat dan strategis untuk melayani jasa perbankan bagi masyarakat tersebut adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

BPR sebagai lembaga keuangan yang selama ini telah memberikan jasa pelayanan terutama kepada usaha mikro dan kecil (UMK) dan masyarakat pedesaan diakui memiliki peran dalam perekonomian Indonesia terutama dalam mendukung perkembangan UMK. Bank untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dari suatu BPR dapat diukur oleh masyarakat dan juga investor melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat risiko serta tingkat kesehatan dari bank tersebut.

Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank. Untuk setiap bank umum harus menjaga kesehatan banknya agar mampu bersaing dan memberikan pelayanan kepada nasabah dengan baik. Serta dalam kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010: 33). Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Oleh karena itu bank perlu menjaga profitabilitas agar tetap stabil atau bahkan meningkat. *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi dalam mengukur profitabilitas suatu bank. *Return on Asset* digunakan karena merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank dan digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva-aktiva yang dimilikinya (Agustiningrum, 2013), selain itu *Return on Asset* merupakan proksi dari profitabilitas yang paling penting di dalam perbankan dibanding proksi profitabilitas lainnya. Tingginya tingkat *Return on Asset* menunjukkan tingkat *return* yang diterima oleh bank juga tinggi. Perekonomian yang memiliki sektor perbankan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mampu berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan (Alper & Anbar, 2011).

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya Risiko Bank yang terdiri dari Risiko Likuiditas yang diukur dengan rasio LDR, Risiko Operasional yang diukur dengan rasio BOPO dan Dana Pihak Ketiga. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio likuiditas yang umum dipergunakan di dalam perbankan (Sudirman, 2013: 185). *Loan to Deposit Ratio* merupakan komposisi perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang digunakan, modal sendiri dan juga dana masyarakat yang dihimpun (Kasmir, 2011: 225). Tinggi rendahnya tingkat *Loan to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu bank. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan lembaga keuangan tersebut dalam kondisi illikuid atau perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, sebaliknya tingkat rasio yang rendah menunjukkan bank dalam kondisi likuid atau perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut (Kasmir, 2011: 130). Bank yang berada dalam kondisi illikuid akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat dan menyulitkan kegiatan operasional utama bank itu sendiri dalam penyaluran kredit sehingga berdampak terhadap tinggi rendahnya profitabilitas. Semakin tinggi LDR, dan kemungkinan terjadi resiko kredit macet semakin tinggi pula (Kasmir, 2004: 290). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) yang mendapatkan hasil LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Rasio BOPO dipergunakan sebagai proksi untuk mengukur tingkat efisiensi operasional dari suatu bank. Biaya operasional yang tinggi dibandingkan pendapatan operasional yang diperoleh oleh bank akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut. Menurut Dendawijaya (2009: 119) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Jika tingkat BOPO yang dihasilkan semakin rendah maka kinerja manajemen dari bank tersebut berarti semakin baik. Hal

tersebut menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk kegiatan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2013) yang mendapatkan hasil BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012: 59). Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Keuntungan utama bank berasal dari sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Edo (2014) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perkembangan mengenai *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng selama periode 2014-2019, seperti nampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Data *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng selama periode 2014-2019.

No	Nama Perusahaan	Tahun	LDR	BOPO	DPK	ROA
1	BPR BANK 45	2014	1.98	0.76	16.75	0.03
		2015	1.57	0.78	17.11	0.02
		2016	1.35	0.79	17.37	0.03
		2017	1.53	0.88	17.29	0.01
		2018	1.18	0.94	17.33	0.00
		2019	1.20	0.97	17.32	0.00
2	BPR INDRA CANDRA	2014	0.86	0.33	19.93	0.05
		2015	0.76	0.34	20.11	0.04
		2016	0.78	0.38	20.16	0.04
		2017	0.75	0.38	20.26	0.04
		2018	0.74	0.44	20.34	0.03
		2019	0.65	0.79	20.39	0.02

Sumber: Laporan Tahunan BPR se-Kabupaten Buleleng (data diolah).

Tabel 1. Menunjukkan rasio LDR pada BPR Bank Empat Lima mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,22 (dari 1,57 menjadi 1,35), sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,01 (dari 0,02 menjadi 0,03). Hal serupa terjadi pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan nilai rasio LDR sebesar 0,18 (dari 1,35 menjadi 1,53). Sedangkan yang terjadi pada BPR Indra Candra yaitu pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan rasio LDR, dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan, namun pada tahun 2015 hingga 2017 nilai pada rasio ROA tidak mengalami peningkatan atau pun penurunan nilai. Hal ini tidak sejalan dengan teori, bahwa semakin tinggi LDR suatu bank maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Rasio BOPO pada BPR Bank Empat Lima mengalami peningkatan pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 0,01 (dari 0,78 menjadi 0,79), sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,01 (dari 0,02 menjadi 0,03). Hal ini tidak sejalan dengan teori, dimana

semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha Bank akan meningkatkan laba, sebaliknya semakin besar nilai dari rasio BOPO maka menunjukkan semakin tidak efisiensi dalam menjalankan usaha pokoknya dan berdampak pada penurunan laba. Selain ketidaksesuaian kenyataan dengan teori yang ada, sebagian besar BPR pada tahun 2014 hingga 2018, disetiap tahunnya BPR mengalami penurunan laba.

Rasio DPK pada BPR Bank Empat Lima dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,36 (dari 16,75 menjadi 17,11), sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,01 (dari 0,03 menjadi 0,02). Hal serupa terjadi pada BPR Indra Candra rasio DPK mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 0,18 (dari 19,93 menjadi 20,11), sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,01 (dari 0,05 menjadi 0,04). Sedangkan pada BPR Indra Candra yang mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 namun nilai rasio ROA tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan nilai. Hal ini tidak sejalan dengan teori dimana semakin meningkat DPK maka ROA perusahaan pun akan meningkat, artinya Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang positif *terhadap Return On Assets* perbankan.

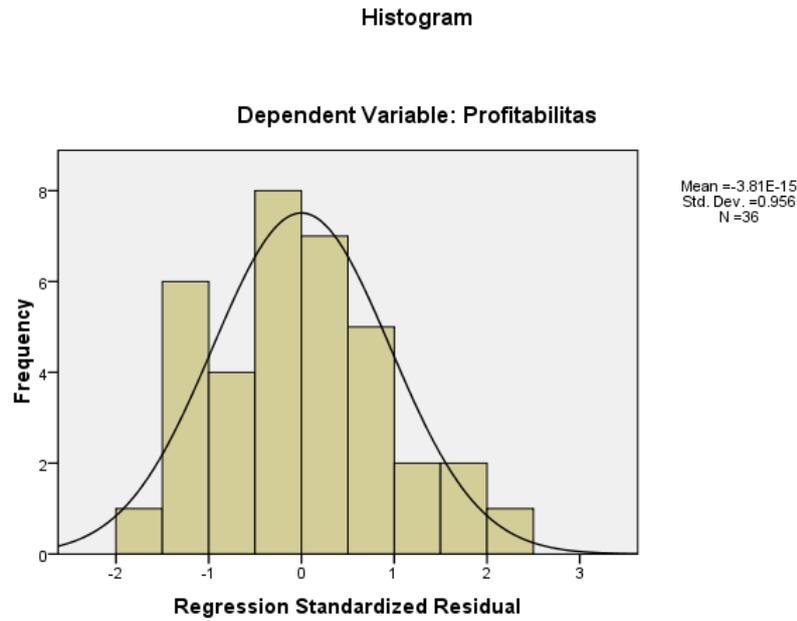
Telah banyak penelitian yang membahas mengenai profitabilitas perbankan, akan tetapi masih ditemukan perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adanya hasil penelitian terdahulu yang selalu tidak konsisten membuat penelitian ini menjadi lebih menarik untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan masalah tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Risiko Bank dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng".

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah LDR (X1), BOPO (X2) dan DPK (X3) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Subjek dari penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berjumlah 6 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang berjumlah 6 BPR, karena subjek dalam penelitian ini merupakan seluruh jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Kabupaten Buleleng. Jumlah keseluruhan data yang dipergunakan yaitu data keuangan dari 6 perusahaan dengan masa 6 tahun ($6 \times 6 = 36$), jadi total 36 data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pencatatan. Pencatatan merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menelaah dan mengkaji dokumen-dokumen perusahaan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan, rasio-rasio keuangan. Informasi lain yang diperlukan dari penelitian ini didapatkan dari publikasi-publikasi yang diterbitkan terutama dari Otoritas Jasa Keuangan melalui alamat www.ojk.co.id, dan publikasi-publikasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial.

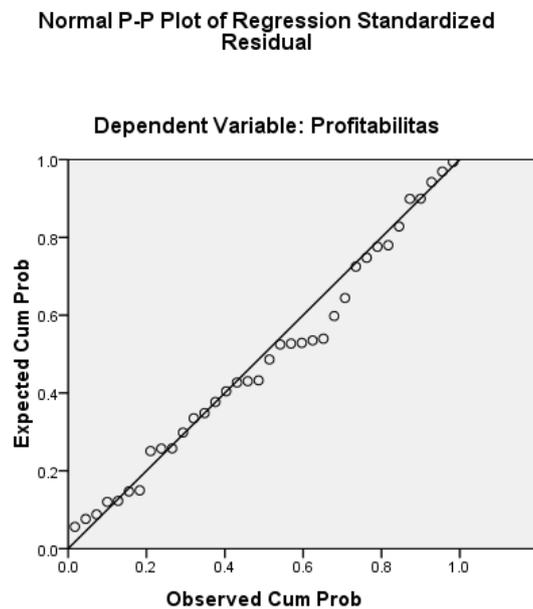
3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi : (A) Uji Normalitas, (B) Uji Multikolinearitas, (C) Uji Autokorelasi dan (D) Uji Heteroskedastisitas. Hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini menunjukkan hasil garis kurva yang cenderung simetris terhadap *mean* (0,00), yang berarti residual data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Histogram

Uji normalitas dapat dilihat dari normal *normal probability plots*. Suatu data dikatakan normal apabila *plots* atau titik-titik data residual mengikuti garis diagonal. Dalam penelitian ini sudah menunjukkan bahwa *plots* atau titik-titik dari data residual sudah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan dalam model regresi pada penelitian ini sudah berdistribusi secara normal seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Normal *Probability Plots*

Uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji multikolinieritas. Dalam penelitian ini hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
1	LDR	0,369	2,712	Bebas Multikolonieritas
2	BOPO	0,562	1,779	Bebas Multikolonieritas
3	DPK	0,448	2,230	Bebas Multikolonieritas

Berdasarkan pemaparan hasil *output* SPSS uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Untuk menjelaskan ketentuan daerah terjadinya autokorelasi positif atau negatif maupun tidak terjadinya autokorelasi, dapat dilihat pada Tabel 3.

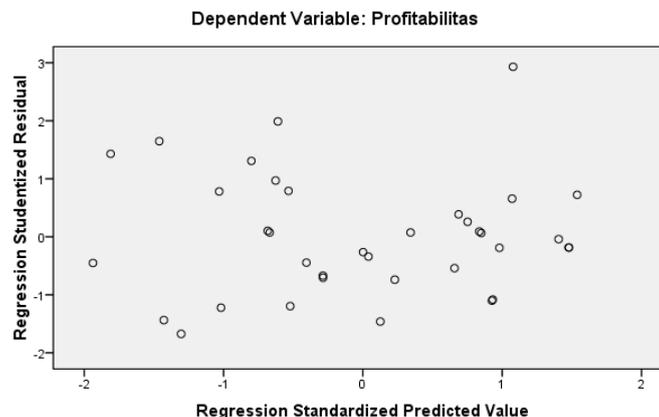
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	d_l	d_u	$4 - d_u$	$4 - d_l$	Keterangan
1,902	1,2953	1,6539	2,3461	2,7047	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil uji *Durbin Watson* dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,902. Sedangkan untuk nilai $\alpha = 0,05$ pada Tabel 2 nilai DW dengan $n = 36$ dan variabel (k) = 3 diperoleh $d_l = 1,2953$ dan $d_u = 1,6539$, karena hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW lebih besar dari nilai d_u dan lebih kecil dari nilai $4 - d_u$ ($d_u < d < 4 - d_u$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas terjadi jika pada grafik *scatterplot* titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur baik bergelombang, melebar maupun menyempit. Uji heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas dan titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3.

Scatterplot



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik–titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

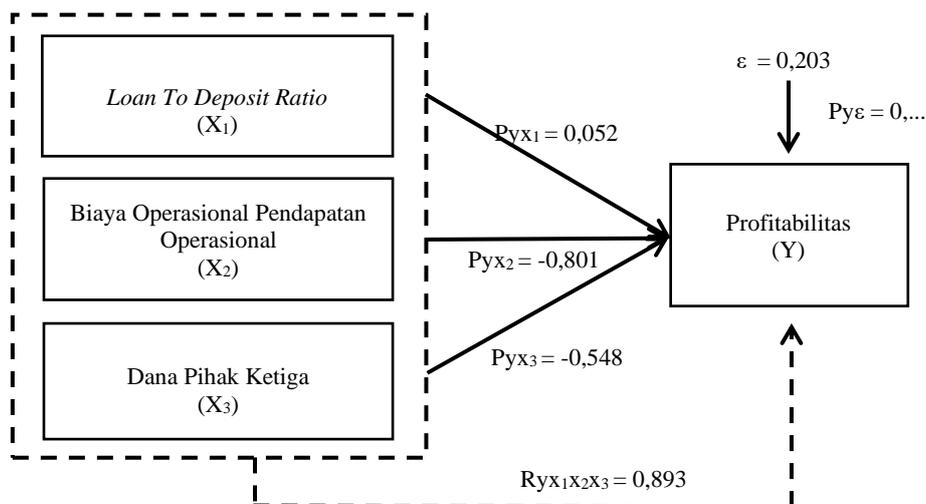
Setelah melakukan uji asumsi klasik yang meliputi : (A) Uji Normalitas, (B) Uji Multikolinearitas, (C) Uji Autokorelasi dan (D) Uji Heteroskedastisitas beserta dengan hasilnya maka akan dilanjutkan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini yang menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 26.0 for Windows*, maka diperoleh hasil pengujian berupa Ringkasan Hasil *Output* SPSS seperti yang tampak pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil *Output* SPSS Analisis Regresi Berganda Pengaruh Risiko Bank dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.

Parameter	Nilai	p_{value}	$Alpha$ (α)	Keputusan	Kesimpulan
$R_{yX_1X_2X_3}$	0,893	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada pengaruh dari LDR, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas.
$R^2_{yX_1X_2X_3}$	0,797	-	-	Menolak H_0	Besar sumbangan pengaruh dari LDR, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas yaitu 79,7%
ϵ	0,203	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh variabel lain terhadap Profitabilitas yaitu 20,3%
P_{yX_1}	0,052	0,770	0,05	Menerima H_0	Ada pengaruh positif namun tidak signifikan dari LDR terhadap Profitabilitas
$P^2_{yX_1}$	0,003	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh dari LDR terhadap Profitabilitas yaitu 0,3%
P_{yX_2}	-0,801	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada pengaruh negatif signifikan dari BOPO terhadap Profitabilitas
$P^2_{yX_2}$	0,642	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh dari BOPO terhadap Profitabilitas yaitu 64,2%
P_{yX_3}	-0,548	0,001	0,05	Menolak H_0	Ada pengaruh negatif signifikan dari DPK terhadap Profitabilitas
$P^2_{yX_3}$	0,300	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh dari DPK terhadap Profitabilitas yaitu 30 %
α	0,223	0,000	0,05	Signifikan	Bisa dipertimbangkan
β_1	0,001	0,770	0,05	Tidak Signifikan	Tidak bisa dipertimbangkan
β_2	-0,085	0,000	0,05	Signifikan	Bisa dipertimbangkan
β_3	-0,007	0,001	0,05	Signifikan	Bisa dipertimbangkan

(Sumber: Lampiran 08 Hasil *Output* SPSS, data diolah)

Struktur hubungan pengaruh LDR (X_1), BOPO (X_2), dan DPK (X_3), terhadap Profitabilitas (Y) seperti nampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Struktur Hubungan Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4. di atas, maka dapat dijelaskan hubungan antar variabel yang terjadi adalah sebagai berikut.

- (1) $R_{yx_1x_2x_3}$ yang menyatakan terdapat pengaruh simultan antara variabel LDR, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas sebesar 0,893 (89,3%).
- (2) $R^2_{yx_1x_2x_3}$ yang menyatakan besar sumbangan pengaruh simultan antara LDR, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas yaitu 0,797 (79,7%).
- (3) ε yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh variabel lain terhadap Profitabilitas yaitu 0,203 (20,3%).
- (4) P_{yx_1} yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial dari LDR terhadap Profitabilitas sebesar 0,052 (5,2%).
- (5) $P^2_{yx_1}$ yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari LDR terhadap Profitabilitas yaitu 0,003 (0,3%).
- (6) P_{yx_2} yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif signifikan secara parsial dari BOPO terhadap Profitabilitas sebesar 0,801 (80,1%).
- (7) $P^2_{yx_2}$ yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari BOPO terhadap Profitabilitas yaitu 0,642 (64,2%).
- (8) P_{yx_3} yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif signifikan secara parsial dari DPK terhadap Profitabilitas sebesar 0,548 (54,8%).
- (9) $P^2_{yx_3}$ yang menyatakan bahwa besar sumbangan pengaruh parsial dari variabel DPK terhadap Profitabilitas yaitu 0,300 (30%).

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada Tabel 4. diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 0,223, nilai koefisien regresi LDR (β_1) sebesar 0.001, nilai koefisien regresi BOPO (β_2) sebesar -0,085 dan nilai koefisien regresi DPK (β_3) sebesar -0,007. Sehingga persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = 0,223 + 0,001 X_1 - 0,085 X_2 - 0,007 X_3 + 0,203$$

Interpretasi hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 0,223 artinya bahwa apabila LDR, BOPO, dan DPK nilainya sama dengan nol, maka Profitabilitas sebesar 0,309.
- (2) Nilai koefisien LDR (β_1) sebesar 0.001 berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan LDR satu satuan maka variabel Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap. Sehingga Profitabilitas menjadi 0,224.
- (3) Nilai koefisien BOPO (β_2) sebesar -0,085 berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan BOPO satu satuan maka variabel Profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,085 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap. Sehingga konstanta menjadi 0,138.
- (4) Nilai koefisien DPK (β_3) sebesar -0,007 berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan DPK satu satuan maka variabel Profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,007 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap. Sehingga konstanta menjadi 0,216.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka pada hipotesis penelitian yang pertama adalah "*Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas". Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh pada Tabel 4. menunjukkan hasil $R_{yx_1x_2x_3} = 0,893$ dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan dari *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Besarnya sumbangan pengaruh simultan dari *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas adalah 0,797. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 79,7% *Return on Assets* dipengaruhi oleh variabel Risiko Bank yang dalam penelitian ini *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan pengaruh dari variabel diluar LDR, BOPO dan DPK sebesar 20,3%. Variabel lain yang diduga mempengaruhi Profitabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan (NPL) *Non Performing Loan* (Yoli, 2013). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel LDR, BOPO dan DPK secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan Profitabilitas. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) bahwa LDR, BOPO dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas yaitu LDR, BOPO, dan DPK dapat meningkatkan Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Artinya semakin tinggi rasio LDR semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Selain itu semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Sehingga akan meningkatkan laba. Faktor lainnya yaitu Dana Pihak Ketiga, dimana semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat, sehingga hal tersebut meningkatkan pendapatan bank yang berdampak pada peningkatan laba bank.

Hipotesis yang kedua adalah "*Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas". Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4. diperoleh hasil yaitu Risiko Bank yang dalam penelitian ini diukur dengan rasio LDR dan BOPO. Dimana diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh LDR terhadap Profitabilitas sebesar 0,052 dengan nilai *p-value* $0,770 < \alpha 0,05$, menyatakan bahwa H_0 diterima yang berarti ada pengaruh positif namun tidak signifikan dari LDR terhadap Profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Delsy dan Wiagustini (2014), serta Esther (2011), bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4. Besarnya pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas sebesar -0,801 dengan nilai *p-value* $0,000 < \alpha 0,05$ menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh negatif signifikan dari BOPO terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2013) dan Kadek Nandari (2018) bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4. Besarnya pengaruh DPK terhadap Profitabilitas sebesar -0,548 dengan nilai *p-value* $0,001 < \alpha 0,05$ menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti Ada pengaruh negatif signifikan dari DPK terhadap Profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yoli (2013) bahwa DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Loan to Deposit Ratio tidak memiliki implikasi terhadap Profitabilitas, dimana besar kecilnya nilai LDR tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai Profitabilitas. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki implikasi terhadap Profitabilitas. Dimana jika tingkat BOPO yang dihasilkan semakin rendah maka kinerja manajemen dari bank tersebut berarti semakin baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank begitu juga sebaliknya jika tingkat BOPO semakin tinggi maka profitabilitas bank akan menurun. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dana Pihak Ketiga memiliki implikasi terhadap Profitabilitas. Dimana semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit, maka bank dapat mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas sehingga Profitabilitas atau keefektifitasan bank dalam mendapatkan keuntungan ikut menurun, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian asumsi dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng, LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng dan DPK juga berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan hasil dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu Bank Perkreditan Rakyat harus memperhatikan nilai BOPO dan DPK tetap stabil agar dapat meningkatkan Profitabilitas dimana faktor yang dominan dalam meningkatkan Profitabilitas yaitu BOPO dimana semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha Bank akan meningkatkan profitabilitas. Diharapkan pihak Bank Perkreditan Rakyat memperhatikan Profitabilitas agar terus meningkat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengunakan periode penelitian yang lebih panjang dan lebih mengembangkan dengan menggunakan variabel – variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Aini, Nur. (2013). "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPLI, BOPO, Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei) Tahun 2009–2011." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol. 2, No. 1*.
- Agustiningrum, Riski. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(8), h: 885-902.
- Alper, Deger., and Anbar, Adem. (2011). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 2(2), pp: 139-152.
- Anonim, (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Edo, Delsy Setiawati Ratu dan Ni Luh Putu Wiagustini. (2014). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequancy Ratio* Terhadap *Loan to Debt Ratio* dan *Return On Asset* Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN : 2337-3067.
- Febrianto, Dwi Fajar dan Dul Muid. (2013). Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 – 2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2 No.4.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, Syamsu. (2013). *Akutansi Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing*. Penerbit: In Media.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Huda, Fahrul Ghali. (2014). *Pengaruh DPK, CAR, NPL DAN ROA Terhadap Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2012)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2002). “*Dasar-dasar Perbankan*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014 – 2016). *Perbankan data dan statistik laporan keuangan perbankan Default.aspx*. terdapat di www.ojk.go.id.
- Putri, Robby J. Kumaat dan Audie O. Niode. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapat Operasional Terhadap Return On Assets Bank Umum Di Indonesia Periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 18 No.02.
- Pratiwi, Kadek Nandari Cahya dan Ni Putu Santi Suryantini. (2018). “Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank Bpr Di Kota Denpasar”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.-, No.-,
- Sudirman, I Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Kovensional yang Profesional*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.
- Triandaru, Sigit., dan Totok Budisantoso. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.